

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei (*field research*) dengan melakukan survei kepada populasi dan objek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, penyebaran angket dengan teknik semi wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses IKM di Kabupaten Gunungkidul terhadap pembiayaan lembaga keuangan masih relatif rendah. Sebagian besar IKM di Kabupaten Gunungkidul masih tergolong usaha mikro; ada beberapa kendala yang dihadapi IKM yaitu musim, pemasaran, peralatan, desain, bahan baku dan permodalan. Peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam pembiayaan IKM di Kabupaten Gunungkidul masih belum optimal. Hal ini terjadi karena berbagai kendala yaitu persaingan antar lembaga keuangan; sosialisasi LKS yang masih kurang; adanya asimetris informasi antara LKS dengan nasabah; LKS lebih memerhatikan sektor perdagangan dan pembiayaan konsumtif daripada industri, peran LKS sebagai mitra sektor UMKM dinilai belum tuntas; dan jumlah LKS yang masih terbatas.

Kata Kunci : perkembangan, Industri Kecil dan Menengah (IKM), peran, Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

***THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMEs)  
AND ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS (IFI) ROLE  
IN GUNUNGKIDUL DISTRICT***

***ABSTRACT***

*This study aims to identify and analyze the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) and the role of Islamic Financial Institutions (IFI) in Gunungkidul district. This research is a survey research (field research) to conduct a survey to the population and the object of research. The technique of collecting data is through observation, questionnaire with semi interview techniques and documentation. This research is qualitative descriptive study. The results show that financing SMEs access in Gunungkidul to the financial institutions are still relatively low. Most SMEs in Gunungkidul are still classified as micro enterprises. There are some constraints faced by SMEs: season, marketing, equipment, design, raw materials and capital. Role of Islamic Financial Institutions (IFI) in financing SMEs in Gunungkidul is still not optimally. This happens for many problems, they are competition among financial institutions; IFI socialization is still lacking; there is asymmetric information between IFI and customers; IFI paid more attention to the trade and consumer financing rather than industrial, IFI role as a partner of SMEs sector has not been completely assessed; and the number of IFI are still limited.*

*Keywords : development, Small and Medium Enterprises (SMEs), role, Islamic Financial Institutions (IFI).*